

BAB I

PENDAHULUAN

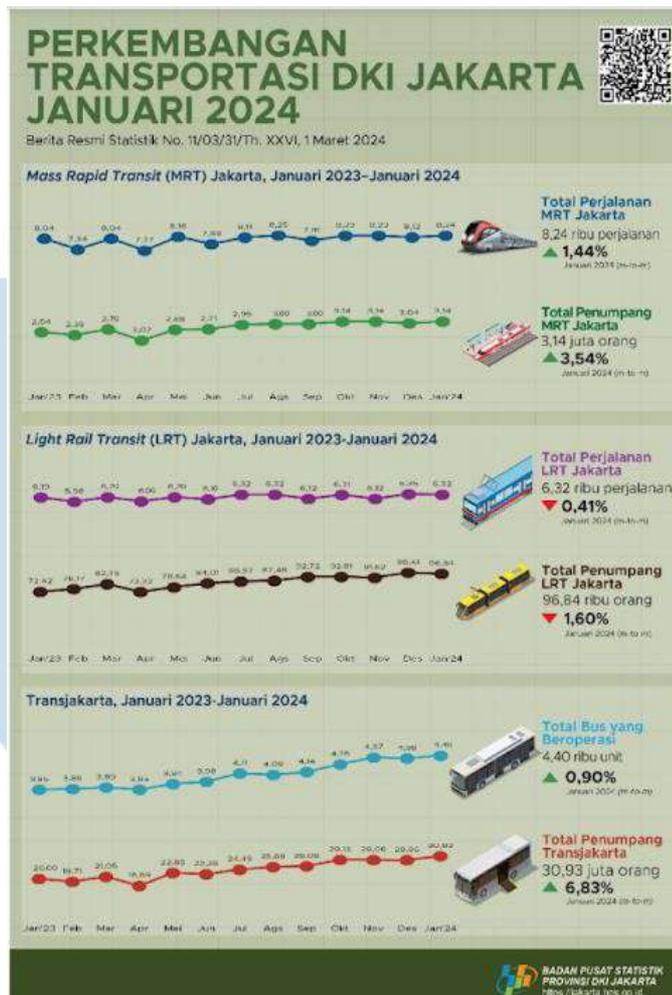
1.1 Latar Belakang

Sebagai ibu kota Indonesia, DKI Jakarta menghadapi berbagai permasalahan yang muncul akibat pertumbuhan penduduk yang terus bertambah seiring waktu. Menurut data (Jakarta, 2025a), jumlah penduduk DKI Jakarta sebesar 10.67 juta jiwa. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, jumlah kendaraan bermotor pun ikut meningkat secara drastis. Kemacetan lalu lintas di DKI Jakarta menjadi salah satu tantangan utama dalam pembangunan infrastruktur dan tata kelola kota.

Jumlah kendaraan bermotor yang melintasi jalan-jalan di DKI Jakarta dan wilayah Jabodetabek terus mengalami peningkatan. Kenaikan jumlah kendaraan tersebut mencerminkan peningkatan aktivitas mobilitas penumpang. Berdasarkan data yang dirilis oleh (Jakarta, 2025b), lalu lintas di Jabodetabek didominasi oleh sepeda motor (9.167.512), diikuti oleh mobil penumpang (2.333.391), mobil barang (520.051), dan bus (36.381).

Kemacetan lalu lintas tidak hanya memperpanjang waktu tempuh, tetapi juga berdampak pada aspek sosial dan ekonomi. Menurut Lubis (2025), pada tahun 2024 pengemudi di Jakarta mengalami rata-rata keterlambatan 89 jam per tahun akibat kemacetan, yang berimbas pada penurunan produktivitas, peningkatan biaya transportasi, dan penurunan kualitas hidup masyarakat. Situasi tersebut mendorong pemerintah DKI Jakarta untuk menghadirkan sistem transportasi publik yang lebih efektif dan terintegrasi.

Saat ini penerapan moda transportasi di DKI Jakarta, seperti TransJakarta, MRT, dan LRT telah diperkenalkan untuk mengurangi kemacetan dan meningkatkan mobilitas masyarakat. Menurut (Jakarta, 2024) pada tahun 2024, jumlah penumpang TransJakarta dan MRT terus mengalami peningkatan. Hal ini menandakan tren positif dalam peralihan penggunaan transportasi dari kendaraan pribadi ke transportasi umum, tetapi juga memperlihatkan



Gambar 1.1.1 Perkembangan Transportasi Umum DKI Jakarta

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Jika melihat gambar di atas, jumlah pengguna transportasi umum DKI Jakarta masih lebih rendah dibandingkan dengan jumlah penduduk dan pengendara sepeda motor. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut agar transportasi umum menjadi pilihan utama masyarakat DKI Jakarta.

Untuk menjawab tantangan di atas, pemerintah perlu memperluas jaringan transportasi umum, khususnya PT MRT (Perseroda). Dengan jaringan yang lebih luas, masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses langsung ke stasiun MRT dapat lebih mudah menjangkau moda transportasi ini. Perluasan jalur juga akan membantu mengurangi kepadatan di rute-rute tertentu, sehingga pengalaman perjalanan menjadi lebih nyaman dan efisien bagi penumpang.

Seiring dengan pengembangan jaringan, dibutuhkan pula upaya komunikasi yang kuat dan terstruktur guna membangun kepercayaan publik dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap manfaat transportasi publik. Dalam hal ini, komunikasi perusahaan memainkan peranan strategis, khususnya dalam membangun citra dan kepercayaan para *stakeholders*. PT MRT Jakarta (Perseroda) memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi mengenai kinerjanya secara terbuka dan transparan kepada publik dan para *stakeholders*.

Salah satu bentuk komunikasi strategis untuk menyampaikan informasi tersebut, adalah melalui penyusunan *Annual Report*. *Annual Report* tidak hanya berfungsi sebagai dokumen pertanggungjawaban formal tahunan, tetapi juga merupakan alat komunikasi strategis yang mencerminkan citra, kinerja, dan arah pengembangan perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 Pasal 1 ayat (1) Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan bahwa Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada Rapat Umum Pemegang Saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. *Annual Report* tidak hanya berisi laporan keuangan, tetapi juga informasi tambahan di luar aspek keuangan, seperti ikhtisar kinerja keuangan berupa data statistik selama satu tahun, laporan dari komisaris dan manajemen atas kinerja perusahaan, serta laporan terkait penjualan produk/jasa yang ditawarkan oleh perusahaan (Agustiningsih & Saputra, 2025).

Secara khusus *Annual Report* PT MRT Jakarta (Perseroda) menyediakan informasi terkait kinerja operasional, jumlah penumpang, tren penggunaan transportasi umum, fasilitas MRT, serta tantangan dan peluang dalam pengembangan MRT. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 Pasal 2 ayat (1) dan (2), Direksi wajib menyusun laporan tahunan perusahaan, dan wajib ditelaah oleh Dewan Komisaris. Melalui laporan tahunan ini, PT MRT (Perseroda) dapat mengevaluasi efektivitas layanan yang telah berjalan sekaligus mengidentifikasi aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Selain sebagai alat evaluasi internal, *Annual Report* juga memiliki peran strategis dalam menarik investor dan mitra bisnis. Sebagai perusahaan dengan kepemilikan BUMD, PT MRT (Perseroda) membutuhkan dukungan investasi untuk dapat terus berkembang dan memperluas jaringan. *Annual Report* memiliki peran strategis dalam menarik investor dan mitra bisnis, yang berperan penting dalam mendukung pengembangan dan ekspansi MRT di Jakarta.

Proses penyusunan *Annual Report* dikelola oleh *Corporate Affairs* yang bertanggung jawab dalam mengelola proses ini, mulai dari pengumpulan data, penyusunan narasi, hingga pemilihan strategi komunikasi yang sesuai dengan audiens sasaran seperti investor, mitra bisnis, regulator, dan masyarakat umum. Dengan demikian, *Annual Report* menjadi sarana untuk membangun transparansi, memperkuat citra perusahaan, serta menarik dukungan dari pihak-pihak eksternal dalam pengembangan MRT Jakarta di masa depan.

Berdasarkan pemahaman tersebut, penulis ingin melaksanakan praktik magang di PT MRT Jakarta (Perseroda) khususnya pada divisi *Corporate Affairs*, guna mempelajari secara langsung bagaimana strategi komunikasi perusahaan dijalankan melalui penyusunan *Annual Report*. Penulis ingin mempelajari bagaimana proses penyusunan laporan tahunan dilakukan, mulai dari pengumpulan data, analisis kinerja, hingga perumusan strategi komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Selain itu, pengalaman ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana *Corporate Affairs* membangun transparansi dan kredibilitas perusahaan melalui berbagai kanal komunikasi.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang bagi mahasiswa jurusan Komunikasi Strategis di Universitas Multimedia Nusantara merupakan salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana. Magang ini menjadi bagian dari mata kuliah wajib *Internship Track 1* dan harus dijalani selama satu semester oleh mahasiswa untuk memperoleh Satuan Kredit Semester (SKS). Melalui program ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memperkaya keterampilan yang telah dipelajari selama kuliah dengan menerapkannya secara langsung di lingkungan kerja profesional yang akan memperkaya pemahaman saya

tentang dunia komunikasi korporat dan penerapan prinsip *Good Corporate Government* (GCG). Berikut ini adalah tujuan dari kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis:

1. Mengembangkan keterampilan dalam mendukung proses penyusunan *Annual Report* yang informatif sesuai dengan standar PT MRT Jakarta (Perseroda);
2. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan koordinasi dengan berbagai divisi untuk mengumpulkan informasi yang relevan;
3. Mengembangkan *soft skill* penulis, yaitu *teamwork*, *time management*, dan *critical thinking*.

Dengan mencapai tujuan di atas, penulis diharapkan dapat berkontribusi dalam penyusunan *Annual Report* yang berkualitas dan sesuai dengan standar PT MRT Jakarta (Perseroda). Selain itu, pengalaman ini juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan profesional dan *soft skills* penulis, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan oleh peserta magang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara dan PT MRT Jakarta (Perseroda). Selama pelaksanaan kerja magang, penulis menjalani aktivitas kerja magang yang mencakup waktu pelaksanaan serta prosedur kerja yang telah ditentukan. Berikut penjelasan mengenai waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Universitas Multimedia Nusantara, yaitu minimum 640 jam kerja atau 80 hari kerja selama periode magang berlangsung. Penulis menjalankan kerja magang sejak 20 Januari 2025 - 5 Juni 2025. Berdasarkan ketentuan yang berlaku di PT MRT Jakarta (Perseroda), penulis diwajibkan untuk melaksanakan kerja magang dari hari Senin-Jumat dengan durasi kerja 8 jam dalam 1 hari.

PT MRT Jakarta (Perseroda) menerapkan sistem kerja *hybrid*, di mana baik karyawan maupun peserta magang diberikan fleksibilitas dalam menjalankan tugas mereka. Dalam sistem ini, peserta magang diwajibkan untuk bekerja di

kantor (*work from office* atau WFO) selama 4 hari dalam seminggu, sementara 1 hari sisanya dapat dilakukan secara (*work from home* atau WFH). Namun, kebijakan WFH ini tetap bergantung pada kebutuhan dan arahan dari *user* atau supervisor masing-masing. Apabila terdapat tugas yang membutuhkan koordinasi langsung atau kehadiran fisik di kantor, maka peserta magang diharapkan untuk menyesuaikan dan mengikuti kebijakan perusahaan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

A. Proses Administrasi Kampus (UMN)

- 1) Mengikuti “*Career Preparation*” bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara pada 14 September 2023 di *Function Hall*, Universitas Multimedia Nusantara. Selama kegiatan *Career Preparation*, mahasiswa ilmu komunikasi akan diberikan pembekalan mengenai prosedur pengajuan kerja magang dan cara mengajukan kerja magang kepada perusahaan tujuan;
- 2) Peserta magang wajib memenuhi persyaratan, yaitu telah menyelesaikan 110 SKS (minimal), tidak sedang mengulang kelas, dan tidak mendapat nilai D dan E dalam transkrip nilai;
- 3) Melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) melalui *platform myumn.ac.id* dengan memilih program *Internship Track 1*;
- 4) Mengajukan KM-01 dengan mengisi nama perusahaan dan job description yang akan dikerjakan nantinya, melalui Microsoft Form yang telah disediakan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi. Nantinya perusahaan yang diajukan akan diperiksa oleh Fakultas Ilmu Komunikasi, jika telah memenuhi persyaratan Fakultas akan memberikan surat persetujuan KM-01 berupa surat pengantar magang (KM-02);
- 5) Mengunduh formulir lanjutan magang, seperti KM-03 (Kartu Kerja Magang), KM-04 (Lembar Kehadiran), KM-05 (Lembar Laporan Realisasi), KM-06 (Penilaian), dan KM-07 (Verifikasi Laporan Magang). Dokumen-dokumen ini penting untuk memastikan kelancaran proses magang serta menjadi bukti resmi partisipasi dalam program magang.

B. Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Kerja Magang

- 1) Penulis mengajukan kerja magang di PT MRT Jakarta (Perseroda) dengan mengirimkan beberapa berkas yaitu, *Curriculum Vitae* (CV) dan Portofolio melalui WhatsApp *Human Capital* (HC) PT MRT Jakarta pada 18 Desember 2024;
- 2) Penulis dihubungi oleh Human Capital (HC) PT MRT Jakarta pada 23 Desember 2024 dan dikirimkan form untuk melengkapi beberapa berkas seperti proposal magang, transkrip nilai, dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
- 3) Menerima panggilan *interview* user secara *online* melalui Microsoft Teams pada 7 Januari 2025;
- 4) Penulis menerima pemberitahuan resmi mengenai penerimaan kerja magang pada 13 Januari 2025. Setelah itu, dilakukan diskusi lebih lanjut dengan pihak PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk menetapkan tanggal mulai magang dan menyepakati hari pertama masuk;
- 5) Penandatanganan surat kontrak magang oleh kedua belah pihak pada 20 Januari 2025.

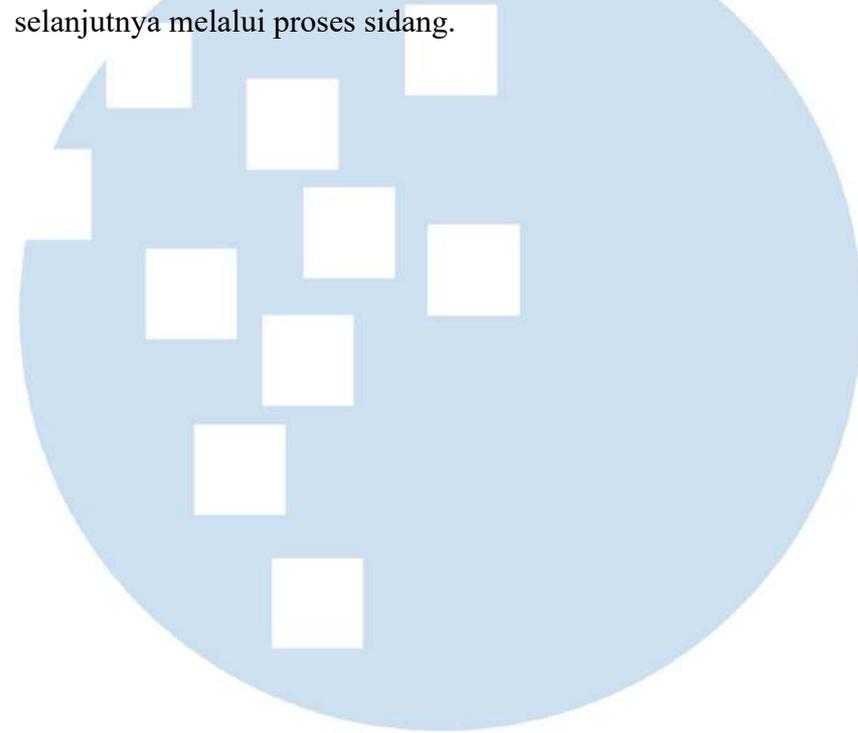
C. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

- 1) Praktik kerja magang dijalankan dengan posisi sebagai *copywriter* Media pada Departemen Kreatif.
- 2) Penugasan dan kebutuhan informasi, didampingi langsung oleh Creative Group Head Roy Adi Chandra selaku Pembimbing Lapangan.
- 3) Pengisian dan penandatanganan form KM-03 sampai KM-07 dilakukan pada saat proses praktik kerja magang berlangsung dan mengajukan lembar penilaian kerja magang (KM-06) kepada Pembimbing Lapangan pada akhir periode magang.

D. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

- 1) Rutin melakukan bimbingan dengan Ibu Yuliana Triwijayanti, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing melalui Google Meet untuk memperoleh informasi, masukan, persetujuan, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan magang di PT MRT Jakarta (Perseroda).

- 2) Laporan praktik kerja magang diserahkan dan menunggu persetujuan dari Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.
- 3) Laporan praktik kerja magang yang telah disetujui diajukan untuk selanjutnya melalui proses sidang.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA